

**PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT FARDHU
BERJAMA'AH DAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SANTRIWATI DI PONDOK
PESANTREN AL UTSMANI DESA GEJLIG KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LIA FITROTUL KHASANAH

2118051

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT FARDHU
BERJAMA'AH DAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SANTRIWATI DI PONDOK
PESANTREN AL UTSMANI DESA GEJLIG KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LIA FITROTUL KHASANAH
2118051

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Fitrotul Khasanah

NIM : 2118051

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah Dan Membaca Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati Di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 April 2022

Yang menyatakan



Lia Fitrotul Khasanah
NIM. 2118051

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
Perum Prisma Garden Blok B No. 5 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
.Sdri. Lia Fitrotul Khasanah

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

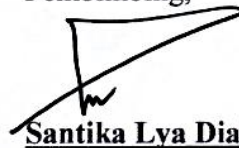
Nama : Lia Fitrotul Khasanah
NIM : 2118051
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah Dan Membaca Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati Di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 April 2022
Pembimbing,



Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd

NIP. 19890224201532006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418
Website: fik.iainpekalongan.ac.id | email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LIA FITROTUL KHASANAH**


NIM : **2118051**

Judul : **PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT FARDHU BERJAMA'AH DAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI DESA GEJLIG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 28 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 1971107072000032001

Penguji II



Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 17 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Rokhidin dan Ibu Siti Aisah yang tak kenal lelah mendidik dan mendoakan putra-putrinya selama menuntut ilmu. Semoga kesehatan dan keberkahan hidup senantiasa mengiringi langkah beliau.
2. Adik Ulumul Akhwal yang selalu memberi semangat, motivasi dan hiburan dalam belajar.
3. Abah KH. Shohibul Ulum dan Umi Kholisnawati Rosa selalu pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani, yang senantiasa mendoakan dan memotivasi dalam mencari ilmu. Semoga keberkahan dan kesehatan mengiringi langkahnya.
4. Teman-teman Pondok Pesantren Al Utsmani yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Almamater tercinta FTIK IAIN Pekalongan.

MOTTO

الشَّرَفُ بِالْأَدَبِ لَا بِالنَّسَبِ

“Kemuliaan itu didapat karena adabnya bukan karena nasabnya”¹

(KH. A. Shohibul Ulum)

¹ Dawuh KH. A. Shohibul Ulum Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan

ABSTRAK

Fitrotul Khasanah, Lia. 2022. Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah Dan Membaca Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati Di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Kata Kunci: Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah, Membaca Al Qur'an, dan Kecerdasan Spiritual

Manusia pada saat ini tidak cukup jika hanya memiliki kecerdasan intelektual dan emosional saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan kecerdasan spiritual yang didapat dengan membiasakan diri beribadah kepada Allah dengan membiasakan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an. Di lapangan ditemukan masih terdapat santri yang kurang sadar akan pentingnya nilai ibadah, belum fasih dalam membaca al qur'an, dan kepribadian siswa yang kurang baik. Sehingga hal tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para ustadzah. Jadi diharapkan melalui pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an akan meningkatkan kecerdasan spiritual santriwati.

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah tentang bagaimana pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an santriwati, bagaimana kecerdasan spiritual santriwati, serta bagaimana pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. (2) Untuk mengetahui bagaimana kecerdasan spiritual santriwati Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. (3) Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Kegunaan dalam penelitian ini secara teoritis adalah untuk membuktikan teori tentang pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati. Secara praktis, diharapkan dapat menguatkan upaya Pondok Pesantren untuk meningkatkan pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an santri menjadi lebih baik, karena berdasarkan penelitian ini, pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an berpengaruh pada kecerdasan spiritual santriwati. Untuk ustadz/ustadzah, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pendidik sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan yang tinggi yaitu dengan memperhatikan tingkat kecerdasan spiritual anak didiknya. Untuk santri, diharapkan dapat memberikan masukan untuk santri mengenai pentingnya pembiasaan salat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an pada santriwati sehingga kecerdasan spiritual santri akan lebih baik. Untuk peneliti, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pembiasaan shalat fardhu berjama'ah, membaca al qur'an dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual santriwati.

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh santriwati Pondok Pesantren Al Utsmani yang berjumlah 198. Uji validitas instrument menggunakan SPSS 22 dengan *korelasi product moment* dan reliabilitas juga menggunakan SPSS 22 dengan Cronbach's Alpha. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Model yang dipilih adalah *simple random sampling*. Dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil $F_{hitung} (9,573) \geq F_{tabel} (3,24)$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati. Besar koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai sebesar 0,341 artinya pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an berpengaruh sebesar 34,1% terhadap kecerdasan spiritual santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dan sisanya 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan semesta alam. Syukur Alhamdulillah karena dengan rahmat, hidayah dan anugerah Allah, skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama’ah Dan Membaca Al Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati Di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Dalam Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dorongan semangat oleh beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Petugas perpustakaan yang telah memberikan fasilitas referensi buku.
7. Orang tua tercinta, adik serta keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan.

8. Abah KH. A. Shohibul Ulum dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa selaku guru dan pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani yang telah memberikan doa dan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan, PAI Angkatan 2018 yang selalu memotivasi.
10. Teman-teman seperjuangan, Pondok Pesantren Al Utsmani yang selalu memotivasi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Amiin.

Pekalongan, 11 April 2022



Lia Fitrotul Khasanah
NIM. 2118051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi teori.....	13
1. Pembiasaan.....	13
2. Shalat Fardhu Berjama'ah.....	16
3. Membaca Al Qur'an.....	25
4. Kecerdasan Spiritual	35
5. Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah dan Membaca Al Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual.....	41

B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	48
D. Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
C. Variabel Penelitian	54
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	56
1. Populasi.....	56
2. Sampel.....	57
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	58
1. Teknik Pengumpulan Data.....	58
2. Instrumen Penelitian.....	62
F. Teknik Analisis Data	64
1. Uji Instrumen	64
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
3. Uji Regresi Linier Sederhana	73
4. Uji Regresi Linier Berganda	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Utsmani	74
1. Profil Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan	74
2. Sejarah Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan	75
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Al Utsmani	78
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan ..	78
5. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan	79
6. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan	81
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	82
1. Deskripsi Data tentang Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah	82

2.	Deskripsi Data tentang Membaca Al Quran	87
3.	Deskripsi Data tentang Kecerdasan Spiritual.....	92
C.	Analisis Data.....	97
1.	Uji Normalitas.....	97
2.	Uji Multikolinearitas	98
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	99
4.	Analisis Data Tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah (X1) terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati (Y) di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	101
5.	Analisis tentang Pengaruh Membaca Al Qur'an (X2) terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati (Y) di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	104
6.	Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah dan Membaca Al Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati Di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	108
D.	Pembahasan	112
BAB V PENUTUP		117
A.	Kesimpulan.....	117
B.	Saran	119
DAFTAR PUSTAKA		120
LAMPIRAN		126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	47
Tabel 3. 1 Skor Pernyataan Angket.....	61
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	62
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah .	66
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Membaca Al Qur'an	67
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual	68
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	70
Tabel 4. 1 Data Sarana Pondok Pesantren Al Utsmani.....	79
Tabel 4. 2 Data Prasarana Pondok Pesantren Al Utsmani	80
Tabel 4. 3 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al Utsmani	81
Tabel 4. 4 Kisi-kisi Angket Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah.....	83
Tabel 4. 5 Daftar Hasil Angket Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah.....	83
Tabel 4. 6 Data Mean dan Standar Deviasi Variabel X1	84
Tabel 4. 7 Kategorisasi Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah Santriwati.....	86
Tabel 4. 8 Kisi-kisi Angket Pembiasaan Membaca Al Qur'an	87
Tabel 4. 9 Daftar Hasil Angket Pembiasaan Membaca Al Qur'an.....	88
Tabel 4. 10 Data Mean dan Standar Deviasi Variabel X2	89
Tabel 4. 11 Kategorisasi Pembiasaan Membaca Al Qur'an Santriwati.....	91
Tabel 4. 12 Kisi-kisi Angket Kecerdasan Spiritual.....	92
Tabel 4. 13 Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual	93
Tabel 4. 14 Data Mean dan Standar Deviasi Variabel Y	94
Tabel 4. 15 Kategori Kecerdasan Spiritual Santriwati.....	96
Tabel 4. 16 Uji Normalitas.....	97
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas	98
Tabel 4. 18 Tabel Coefficients Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah terhadap Kecerdasan Spiritual.....	101
Tabel 4. 19 Tabel Anova Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah terhadap Kecerdasan Spiritual.....	103

Tabel 4. 20 Uji Determinasi Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah terhadap Kecerdasan Spiritual.....	104
Tabel 4. 21 Tabel Coefficients Pengaruh Membaca Al Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual	105
Tabel 4. 22 Tabel Anova Pengaruh Membaca Al Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual.....	106
Tabel 4. 23 Uji Determinasi Pengaruh Membaca Al Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual.....	107
Tabel 4. 24 Tabel Coefficients Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu	108
Tabel 4. 25 Tabel Anova Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah dan Membaca Al Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual	110
Tabel 4. 26 Uji Determinasi Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah dan Membaca Al Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	51
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Skor Penelitian

Lampiran 3 Daftar Responden

Lampiran 4 Titik Persentase Distribusi F Probabilita 0,05

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang sangatlah diperlukan sebuah kecerdasan yang mana dengan adanya kecerdasan tersebut mampu menghadapi tantangan dan tuntutan pada kemajuan zaman. Diantara kecerdasan tersebut ialah kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*). Pada dasarnya kecerdasan bukanlah segala-galanya, saat banyak perdebatan mengenai kecerdasan. Namun kecerdasan atau kerap disebut *intelligence quotient* saat ini bukan hal penting dan bukan penunjang 100% anak akan berprestasi. Kini *intelligence quotient* hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan hidup seseorang karena masih ada lagi kecerdasan spiritual (SQ) yang berperan 80% dalam kesuksesan hidup seseorang.¹

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan dalam diri manusia untuk bisa merasakan bahwa semua yang dilakukan itu karena ibadah dan Allah Semata. Kecerdasan spiritual pada hakikatnya lebih berfokus pada kecerdasan jiwa dalam memberikan makna yang positif dari suatu peristiwa, bahkan penderitaan sekalipun. Sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual mampu membangkitkan diri untuk mencari jalan keluar. Nilai-nilai spiritual bersumber dari keberagaman seseorang

¹ Anwar Havid dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 181.

dalam menghayati kehidupan. Orang yang cerdas secara spiritual maka akan menggunakan seluruh keyakinannya untuk mengerjakan yang terbaik dengan menjadikan agama sebagai spirit dan semangat kehidupannya.

Tujuan kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar yaitu agar manusia modern lebih bijaksana dan arif, mengerti makna dan tujuan hidup, menghidupkan potensi spiritual dari orang tua pada anak-anak, seperti keberanian, keimanan, perilaku konstruktif, empati, mudah memaafkan, bijaksana, menanggapi amarah dengan bijaksana, menghindari dari bahaya dan kembali pada fitrah untuk kebahagiaan hidup.¹

Dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang sudah ada dalam setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani hidup ini dengan penuh makna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tidak pernah merasa sia-sia, semua yang dijalannya selalu bernilai. Spiritualitas dapat membantu seseorang untuk membangun dirinya secara utuh. Semua yang dijalannya tidak hanya berdasarkan proses berfikir rasio saja tapi juga menggunakan hati nurani.²

Dengan memiliki kecerdasan spiritual, seseorang diharapkan dapat memahami bahwa setiap saat, detik, dan desah napas selalu diperhatikan Allah dan tidak pernah luput dari pengawasan Allah. Ketika seseorang merasa dilihat oleh Allah Yang Maha Besar, dia akan merasa kecil

¹ Najlatun Naqiyah, "Kecerdasan Spiritual Berwawasan Multikultural" (Surabaya: *Prosiding Seminar Nasional Jurusan BK UNESA*, Mei, 2016), hlm. 133-134.

² Wira Hadi Kusuma, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren" (Bengkulu: *Journal of Education and Instruction*, No. 2, Desember, II, 2019), hlm. 106.

sehingga kekuatan emosi dan intelektualnya akan saling mengisi dan ini kemudian diwujudkan dengan munculnya kekuatan dahsyat berupa tindakan yang positif dengan seketika. Pada puncaknya, dengan kecerdasan spiritual seseorang akan mengenal dirinya, mengenal Allah, dan selalu mendapatkan ridha-Nya.³ Kecerdasan spiritual (SQ), sangat penting dibentuk dalam diri peserta didik, karena untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa dan berakhlak mulia memerlukan kecerdasan spiritual yang cukup.

Kecerdasan spiritual menjadikan santri yang benar-benar komprehensif secara intelektual, emosi dan spiritual, serta dapat menjembatani diri sendiri dan orang lain. Hal ini dikarenakan kecerdasan spiritual membuat manusia lebih mengerti tentang siapa dirinya, makna semua bagi dirinya, bagaimana ia dapat memberikan tempat pada dalam dirinya ataupun pada orang lain dan makna-makna tersebut pada akhirnya hal itu akan mendidik dan membentuk pribadi yang memiliki budi pekerti yang baik, beretika utuh dan memanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari baik sosial, keluarga, maupun untuk menghadapi masalah biasa hingga masalah yang berat seperti penderitaan.⁴

Fenomena menarik yang terjadi di salah satu pondok pesantren yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual yaitu adanya perubahan santri yang sangat signifikan dalam sikap spiritual sebelum mondok (nyantri)

³ Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 60.

⁴ Syaiful Islam, "Oase Spiritual Pesantren Di Nusantara: Strategi Membangun Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Santri" (Universitas Nurul Jadid: *Jurnal Islam Nusantara*, No. 2, Juli-Desember, II, 2018), hlm. 248.

dan ketika mereka berada di pondok, bahkan ketika mereka keluar dari pesantren. Didapatkan bahwa perilaku anak sebelum mondok menunjukkan sikap yang kurang mandiri, ketergantungan yang tinggi terhadap orang tua, manja, egois, kurang mau berbagi, individualistik, kurang memiliki adab/akhlaq, jarang shalat, ibadahnya kurang.⁵ Dalam persoalan lain ketika komunitas santri masuk jauh kedalam pusaran modernitas dan kehidupan kota yang hedonis, lambat laun etika yang dimiliki tersebut pudar. Cara berpikir, bersikap dan bertindak lama-kelamaan semakin jauh dengan etika santri sebagaimana semula. Santri seakan terjebak dalam arus modernisasi dan melupakan masyarakat sebagai bagian penting dalam proses tumbuhnya pesantren.⁶

Pelaksanaan shalat fardhu berjamaah dan membaca al qur'an di pondok pesantren Al Utsmani dilaksanakan setiap hari dan menjadi kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh semua santri. Pembiasaan membaca al qur'an dilaksanakan pada pagi hari dimulai pukul 05.00 sampai selesai. Pelaksanaan sholat fardhu lima waktu secara berjamaah di pondok pesantren Al Utsmani sangatlah dianjurkan. Dengan melihat rutинnya pelaksanaan shalat fardhu berjamaah dan membaca al qur'an yang diadakan di pondok pesantren Al Utsmani, maka seharusnya hal ini dapat menjadikan baik dalam sikap maupun perilaku yang mencerminkan

⁵ Syaiful Islam, "Oase Spiritual Pesantren Di Nusantara: Strategi Membangun Emotional Spiritual Quotient (Esq) Santri" (Universitas Nurul Jadid: *Jurnal Islam Nusantara*, No. 2, Juli-Desember, II, 2018), hlm. 248.

⁶Zamzami Sabiq Ihsan dan M. As'ad Djalali, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan" (Surabaya: *Jurnal Psikologi Indonesia*, No. 2, September, I, 2012), hlm. 54-55.

meningkatnya kecerdasan spiritual santri. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Februari, ditemukan masih terdapat santri yang kurang sadar akan pentingnya nilai ibadah, belum fasih dalam membaca al qur'an, dan kepribadian santri yang kurang baik.⁷ Sehingga hal tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para ustadzah. Jadi diharapkan melalui pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an akan meningkatkan kecerdasan spiritual santriwati.

Jika memang kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang paling penting dan tinggi karena terkait dengan kemampuan seseorang dalam meraih tingkat kedekatan dengan Allah serta mendapatkan kebahagiaan, ketentraman dan kenyamanan maka pertanyaan yang segera muncul adalah bagaimana cara agar kecerdasan spiritual itu dapat dikembangkan. Dari situlah peneliti mencoba untuk meneliti tentang cara bagaimana agar kecerdasan spiritual itu bisa diraih, dari sini peneliti mencoba untuk menggali tentang pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjamaah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati, perlu kita ketahui bahwa jika dilihat dari fenomena kecerdasan spiritual yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Utsmani maka membutuhkan upaya atau strategi berupa program pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an. Kedua program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual agar seseorang selalu ingat dan merasa diawasi oleh Allah swt bisa melalui dengan cara melakukan shalat fardhu

⁷ Observasi Tanggal 23 Februari 2022 di Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan

berjama'ah dan membaca al qur'an karena keduanya merupakan suatu ibadah untuk mengingat Allah swt.

Shalat berjamaah itu penting sebab shalat berjamaah merupakan manifestasi kesatuan, kenal mengenal, dan tolong menolong sesama kaum muslimin, juga menanamkan dasar-dasar kecintaan dan kasih sayang dalam hati mereka sekaligus sebagai syiar bahwa mereka adalah sesaudara yang saling membantu dan saling menanggung satu sama lain dalam keadaan suka dan duka, tanpa pembeda diantara mereka dalam derajat, martabat, kaya dan miskin. Dalam jama'ah juga diajarkan latihan teratur, tertib, dan cinta dalam ketaatan dalam berbakti dan berlaku baik. Maka dengan shalat berjamaah akan membuahkan sebaik-baik buah dan mendidik seseorang dengan ikatan yang paling kuat, karena Tuhan mereka adalah satu, imam mereka adalah satu, tujuan mereka adalah satu, dan jalan mereka adalah satu.⁸

Membaca al qur'an juga penting, karena al-qur'an berisi ajaran-ajaran dalam berkehidupan, selain itu, al qur'an juga petunjuk dan rahmat bagi manusia dan al qur'an juga merupakan penawar bagi kegelisahan dan kegundahan hati.⁹ Pembiasaan membaca al-qur'an sangat memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu yang bisa dirasakan ialah mendatangkan ketenangan hati dan menyejukkan jiwa. Karena disetiap isi bacaan al-qur'an terdapat nilai-nilai spiritual yang tinggi, salah satunya kita mampu

⁸ Ahmad Mathori, "Pandangan Hukum Islam Terhadap Program Shalat Berjama'ah Berhadiah Di Kota Bengkulu" (Bengkulu: *Jurnal Manhaj*, No. 3, IV, September-Desember, 2016), hlm. 205.

⁹ Su'aib H. Muhammad, *5 Pesan Al-Qur'an* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 66.

mengingat Allah swt. Nilai-nilai spiritual yang demikian akan dapat tercermin dalam sikap berkehidupan yang toleran, jujur, saling terbuka, menghargai orang lain dan saling berkasih sayang dengan orang lain. Kegiatan membaca al-qur'an merupakan salah satu bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqomah dalam beribadah serta berdampak pada kecerdasan spiritual seseorang.¹⁰

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti ingin menguji apakah pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santriwati. Sehingga berdasarkan realitas tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama'ah Dan Membaca Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati Di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan".

¹⁰ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* (Malang: Uin Maliki Press, 2010), hlm. 135.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual santriwati Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diuraikan beberapa tujuan penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kecerdasan spiritual santriwati Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk membuktikan teori tentang pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati.

2. Secara Praktis

- a. Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan upaya Pondok Pesantren untuk meningkatkan pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an santri menjadi lebih baik, karena berdasarkan penelitian ini, pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an berpengaruh pada kecerdasan spiritual santriwati.

- b. Ustadz/Ustadzah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pendidik sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan yang tinggi yaitu dengan memperhatikan tingkat kecerdasan spiritual anak didiknya.

c. Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk santri mengenai pentingnya pembiasaan salat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an pada santriwati sehingga kecerdasan spiritual santri akan lebih baik.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pembiasaan shalat fardhu berjama'ah, membaca al qur'an dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual santriwati.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan, adapun isinya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang didalamnya meliputi deskripsi teori tentang pembiasaan, shalat fardhu berjama'ah, membaca al qur'an dan kecerdasan spiritual terdiri dari lima sub bab. Bagian pertama tentang pembiasaan, meliputi: pengertian pembiasaan, dasar dan tujuan metode pembiasaan. Bagian kedua tentang shalat fardhu berjama'ah, meliputi: pengertian shalat fardhu berjama'ah, hukum pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah, indikator pembiasaan shalat fardhu berjama'ah, dan hikmah disyariatkannya shalat berjama'ah. Bagian ketiga tentang membaca al qur'an, meliputi: pengertian membaca al qur'an, adab dalam membaca al qur'an, indikator-indikator membaca al qur'an dan keutamaan membaca al qur'an. Bagian keempat tentang kecerdasan spiritual, meliputi: pengertian kecerdasan spiritual, ciri-ciri kecerdasan spiritual, dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual. Bagian sub bab kelima tentang pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca alqur'an terhadap kecerdasan spiritual. Bagian kedua tentang penelitian yang relevan, bagian ketiga tentang kerangka berpikir, bagian ke empat tentang hipotesis penelitian.

Bab III: Metodologi penelitian yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrument, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian yang berisikan gambaran umum pondok pesantren al utsmani, deskripsi data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan analisis penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Fardhu Berjama’ah dan Membaca Al Qur’an terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan shalat fardhu berjamaah dan membaca al qur’an di pondok pesantren Al Utsmani dilaksanakan setiap hari dan menjadi kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh semua santri. Pembiasaan membaca al qur’an dilaksanakan pada pagi hari dimulai pukul 05.00 sampai selesai. Ditemukan masih terdapat santri yang kurang sadar akan pentingnya nilai ibadah, belum fasih dalam membaca al qur’an, dan kepribadian santri yang kurang baik. Sehingga hal tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para ustadzah. Jadi diharapkan melalui pembiasaan shalat fardhu berjama’ah dan membaca al qur’an akan meningkatkan kecerdasan spiritual santriwati. Berdasarkan tabel pengkategorian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat fardhu berjama’ah santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 6 responden (15%), dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 32 responden (80%), dan dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 2 responden

(5%). Dengan demikian secara umum dapat diketahui bahwa pembiasaan shalat fardhu berjama'ah santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani adalah cukup. Kemudian berdasarkan tabel pengkategorian juga menunjukkan bahwa pembiasaan membaca al qur'an santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 6 responden (15%), dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 29 responden (72,5%), dan dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 5 responden (12,5%). Dengan demikian secara umum dapat diketahui bahwa membaca al qur'an santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani adalah cukup. Sehingga kesimpulannya bahwa pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani adalah cukup.

2. Berdasarkan pada tabel pengkategorian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 7 responden (17,5%), dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 26 responden (65%), dan dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 7 responden (17,5%). Dengan demikian secara umum dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani adalah cukup.
3. Ada pengaruh yang signifikan pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati, dimana diperoleh besar $F_{hitung} (9,573) \geq F_{tabel} (3,24)$ sehingga H_0

ditolak/Ha diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Besar koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai sebesar 0,341 artinya pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an berpengaruh sebesar 34,1% terhadap kecerdasan spiritual santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dan sisanya 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an terhadap kecerdasan spiritual santriwati di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Ustadzah hendaknya selalu memperhatikan pembiasaan shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an santriwati
2. Pengasuh serta pengurus pondok pesantren Al Utsmani mengawasi santri dan memberikan sanksi kepada santri yang melanggar aturan tidak mengikuti shalat fardhu berjama'ah dan membaca al qur'an
3. Santri senantiasa mengikuti shalat fardhu secara berjama'ah dan membaca al qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrari, M. Nur. 2002. *Shalat Berjama'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah, Dan Peringatan Tentang Pelaksanaan Shalat Berjama'ah*. Solo: Pustaka Arafah.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *ESQ Power*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Aminudin, Muhammad dan Aziz Muzayin. 2021. Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al Munawwar Banyumudal Moga. Pemalang: *Jurnal Bashrah*, No. 01, April, I.
- Anam, Khoirul. 2017. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Anam, Mohammad Khoirul. 2017. Pengaruh Shalat Lima Waktu Berjamaah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Yasalami Malang. Skripsi: UINSA, Surabaya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As-Sadlan, Shalih bin Ghanim. 2015. *Kajian Lengkap Shalat Jamaah*. Jakarta: DARUL HAQ.
- Asy Syafi'I, Imam Abu Zakaria yahya bin Syarafuddin An Nawawi. 2001. *Adab dan Tata cara Menjaga Al Qur'an*, Terj. Zaid Husein Alhamid. Jakarta: Pustaka Amani.
- Azizy, A. Qordi. 2002. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Azri, Fauzan Akbar Ibnu Muhammad. 2011. *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Dalyono M. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1996. *Shalat: Menjadikan Hidup Bermakna*. Jakarta: Ruhama.

- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farida, Yuri. 2019. *Pengaruh Membaca Al-quran dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTs N 4 Madiun Tahun Pelajaran 2018-2019*. Skripsi: IAIN Ponorogo.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, Ary. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ)*. Jakarta: Arga Tilanta.
- Halimatussadiyah, Siti. 2016. *Pengaruh Membaca Al Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Remaja (Studi Kasus di MAN Bandung)*. Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, Sentot. 2002. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Hasbiyallah. 2013. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Havid, Anwar dkk. 2014. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Muhammad Arif. 2017. Hubungan Kebiasaan Membaca Al Quran Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan. Medan: *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, No. 2, IX.
- Hodijah, Sari dan Dede Supendi. 2021. Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur. Purwakarta: *Jurnal Pedagogie*, No. 2, Juli, II.
- Ihsan, Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali. 2012. Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. Surabaya: *Jurnal Psikologi Indonesia*, No. 2, September, I.
- Irawan, Edi. 2014. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Islam, Syaiful. 2018. Oase Spiritual Pesantren Di Nusantara: Strategi Membangun Emotional Spiritual Quotient (Esq) Santri. Universitas Nurul Jadid: *Jurnal Islam Nusantara*, No. 2, Juli-Desember, II.

- Khon, Abdul Majid. 2011. *Pratikum Qira'at (Keanehan Bacaan Al Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash)*. Jakarta: Amzah.
- Kurnia, Novrita Dwi, Umi Chotimah, dan Emil El Faisal. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Palembang: *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, No. 1, November, IV.
- Kushidayati, Lina. 2016. Khusyu Dalam Perspektif Dosen dan Pegawai STAIN Kudus. STAIN Kudus: *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, No. 1, II.
- Kusuma, Wira Hadi. 2019. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren. Bengkulu: *Journal of Education and Instruction*, No. 2, Desember, II.
- Leonard. 2012. Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jakarta: *Jurnal Formatif*, No. 2, III.
- Lubis, Ahmad Ghozali, H. Ahmad Adib Nst dan Tuty Alawiyah. 2020. Pengaruh Aktivitas Menghafal Qur'an Terhadap Kecerdasan Spritual Santri: Studi Di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan Tembung Tahun 2019-2020. Palembang: *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset (J-Paris)*, No. 1, Juli, I.
- Mahmudah, Umi. 2020. *Metode Statistika Step By Step*. Pekalongan: NEM.
- Mardalis.2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mathori, Ahmad. 2016. Pandangan Hukum Islam Terhadap Program Shalat Berjama'ah Berhadiah Di Kota Bengkulu. Bengkulu: *Jurnal Manhaj*, No. 3, IV, September-Desember.
- Muhammad, Su'aib H. 2011. *5 Pesan Al-Qur'an*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa - Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyani, Dewi. 2010. *Fikih*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Naqiyah, Najlatun. 2016. Kecerdasan Spiritual Berwawasan Multikultural. Surabaya: *Prosiding Seminar Nasional Jurusan BK UNESA*, Mei.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*.1997. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Redaksi, Tim. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: Uin Maliki Press.
- Sapendi. 2015. Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. Pontianak: *Jurnal At Turats*, No. 2, Desember, IX.
- Sarwat, Ahmad. 2018. *Shalat Berjamaah*, Cet. Ke-1. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Sarwat, Ahmad. 2018. *Waktu Shalat*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Satriani, Sitti. 2018. Peran Guru PAI Dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah. Makassar: *Jurnal Tarbawi*, No. 1, III.
- Sineter.2001. *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah.
- Subagyo, Pangestu & Djarwanto. 2005. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*. 1994. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadia Grup.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaeni.2020. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santriwati Pondok Pesantren Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari*. Skripsi: UIN Mataram.
- Suherman.2017. Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Medan: *Jurnal ANSIRU PAI*, No. 2, Juli-Desember, I.
- Suprapti.2019. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Dan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Klego Tahun 2019*. Skripsi: IAIN Ponorogo.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniyah (Transendental Intelligence)*. Jakarta: Gema Insani.
- Taufik. 2014. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Pemahaman, Metode, Penerapan, dan Peranan Tiga Elemem*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20, Nomor 1, Juni.
- Tebba, Sudirman. 2008. *Nikmatnya Shalat Berjamaah*. Jakarta: Pustaka Irvan.
- Wahab, Abdul dan Umairso.2011. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2014. *Penelitian Hasil Pembelajaran DiSekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulansari, Andhita Dessy. 2012. *Penelitian Pendidikan: SuatuPendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN PO Press.
- Yuliani, Feni, Nani N Djamal, dan Endi. 2019. Pengaruh Kebiasaan Tadabbur Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Anggota Komunitas Tadabbur Quran. Bandung: *Jurnal Psikologi Islam*, No. 2, VI.
- Yusuf, Kadar M. 2009.*Studi Al Qur'an*. Amzah: Jakarta.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaitun dan Siti Habiba.2013. Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Tanjungpinang: *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, No. 2, XI